

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Generasi Z dan Isu Kesehatan Mental	1
1.1.2. Perubahan Pola Hidup menjadi <i>Slow Living</i> Pasca Pandemi COVID-19.....	2
1.1.3. <i>Wellness Tourism</i> sebagai Kunci Pemulihan Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.....	2
1.1.4. Urgensi <i>Wellness Center</i> sebagai Wadah Integrasi untuk Menekan Tingkat Stres di Yogyakarta.....	4
1.1.5. <i>Biophilic Design</i> dalam Upaya untuk Menurunkan Stres dan Memberikan Ketenangan serta Kegembiraan	7
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.2.1. Permasalahan Umum (Non Arsitektur)	8
1.2.2. Permasalahan Khusus (Arsitektur)	9
1.3. Tujuan dan Sasaran.....	9
1.3.1. Tujuan	9
1.3.2. Sasaran.....	9
1.4. Metode Pengumpulan dan Pengolahan Data	9
1.4.1. Studi Pustaka.....	9
1.4.2. Studi Kasus	10
1.4.3. Observasi Lapangan.....	10
1.4.4. Konsultasi dan Diskusi	10

1.5.	Sistematika Penulisan	10
1.6.	Keaslian Penulisan	11
1.7.	Kerangka Berpikir	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....		14
2.1.	Tinjauan <i>User</i>	14
2.1.1.	Pengertian Generasi Z	14
2.1.2.	Karakteristik Generasi Z	14
2.1.3.	Gaya Hidup Generasi Z	14
2.2.	<i>Wellness Center</i>	15
2.2.1.	Aspek-Aspek Pembentuk <i>Wellness</i>	15
2.2.2.	Pengertian <i>Wellness Center</i>	16
2.2.3.	Jenis-Jenis <i>Wellness Center</i>	17
2.2.4.	Fungsi <i>Wellness Center</i>	17
2.3.	Ruang Konsultasi	18
2.3.1.	Pengertian	18
2.3.2.	Tujuan	18
2.3.3.	Pelaku Kegiatan	18
2.3.4.	Standar Ruang	19
2.3.5.	Karakter Ruang	19
2.4.	<i>Fitness Area</i>	20
2.4.1.	Pengertian	20
2.4.2.	Tujuan	20
2.4.3.	Pelaku Kegiatan	20
2.4.4.	Kegiatan dalam Lingkup <i>Fitness Area</i>	21
2.4.5.	Standar Ruang	21
2.4.6.	Persyaratan Teknis dan Karakter Ruang	22
2.5.	Spa dan Sauna	23
2.5.1.	Pengertian	23
2.5.2.	Tujuan	24
2.5.3.	Pelaku Kegiatan	24
2.5.4.	Jenis-Jenis Tingkatan Spa	25

2.5.5.	Kegiatan dalam Lingkup Spa dan Sauna	25
2.5.6.	Standar Ruang	26
2.5.7.	Persyaratan Teknis dan Karakter Ruang	26
2.6.	Penginapan	28
2.6.1.	Pengertian	28
2.6.2.	Tujuan	28
2.6.3.	Pelaku Kegiatan	28
2.6.4.	Standar Ruang	29
2.6.5.	Karakter Ruang	30
2.7.	<i>Healthy Restaurant</i>	30
2.7.1.	Pengertian	31
2.7.2.	Tujuan	31
2.7.3.	Pelaku Kegiatan	31
2.7.4.	Standar Ruang	32
2.7.5.	Persyaratan Teknis dan Karakter Ruang	33
2.8.	<i>Edible Garden dan Therapeutic Garden</i>	35
2.8.1.	Pengertian	35
2.8.2.	Tujuan	35
2.8.3.	Pelaku Kegiatan	35
2.8.4.	Persyaratan Teknis dan Karakter Ruang	36
2.9.	<i>Workshop Area</i>	36
2.9.1.	Pengertian	36
2.9.2.	Tujuan	36
2.9.3.	Pelaku Kegiatan	37
2.9.4.	Persyaratan Teknis	37
2.9.5.	Karakter Ruang	37
2.10.	Teori Pendekatan <i>Biophilic Design</i>	38
2.10.1.	Pengertian <i>Biophilic</i>	38
2.10.2.	Prinsip <i>Biophilic</i>	38
2.10.3.	Hubungan <i>Biophilic</i> dengan Arsitektur	39
2.10.4.	Hubungan <i>Biophilic</i> dengan Kesehatan Mental	40

2.10.5. Penerapan <i>Biophilic Design</i> dalam Perancangan <i>Wellness Center</i>	40
2.11. Prinsip Perancangan Lokasi	42
2.11.1. Aspek Lokasi yang Mendukung <i>Wellness</i>	42
2.11.2. Empat Kriteria dalam Pemilihan Lokasi untuk <i>Wellness Center</i>	43
BAB III STUDI KASUS	45
3.1. Viveda Wellness Retreat	45
3.2. Raga Svara Wellness Center	48
3.3. Jin Wellbeing County	50
3.4. Resume Preseden	52
BAB IV LOKASI	54
4.1. Pemilihan Tapak	54
4.1.1. Kriteria Pemilihan Tapak	54
4.1.2. Alternatif Tapak	55
4.1.3. Persebaran Fasilitas Serupa di Sekitar Lokasi	57
4.1.4. Tapak Terpilih	69
4.2. Analisis Tapak	70
4.2.1. Bentuk dan Orientasi	70
4.2.2. Pengaturan Tata Guna Lahan	71
4.2.3. Topografi	71
4.2.4. Aksesibilitas	72
4.2.5. Kebisingan	74
4.2.6. <i>View</i>	75
4.2.7. Bangunan di Sekitar Tapak	76
4.2.8. Matahari	77
4.2.9. Angin	78
4.2.10. Vegetasi	78
BAB V PENDEKATAN KONSEP	80
5.1. Konsep General	80
5.2. Konsep Khusus	80

5.3.	Konsep <i>User</i>	81
5.4.	Konsep <i>Wellness Center</i>	82
5.5.	Konsep Zonasi	83
5.5.1.	Alternatif 1	83
5.5.2.	Alternatif 2	84
5.6.	Konsep Tata Massa	85
5.6.1.	Alternatif 1	85
5.6.2.	Alternatif 2	86
5.7.	Konsep Sirkulasi	87
5.7.1.	Alternatif 1	87
5.7.2.	Alternatif 2	88
5.8.	Program Ruang	89
5.9.	Konsep Pencahayaan, Penghawaan, dan Akustik	92
5.10.	Konsep Material	94
5.11.	Konsep Lanskap	94
5.11.1.	Alternatif 1	94
5.11.2.	Alternatif 2	95
5.12.	Konsep Eksterior Bangunan	96
5.12.1.	Alternatif 1	96
5.12.2.	Alternatif 2	97
5.13.	Konsep Pengelolaan	98
BAB VI KONSEP PERANCANGAN		99
6.1.	Konsep Zonasi Terpilih	99
6.2.	Konsep Tata Massa Terpilih	99
6.3.	Konsep Sirkulasi Terpilih	100
6.4.	Konsep Pencahayaan, Penghawaan, dan Akustik Terpilih	101
6.5.	Konsep Material Terpilih	102
6.6.	Konsep Lanskap Terpilih	103
6.7.	Konsep Eksterior Bangunan Terpilih	104
6.8.	Visualisasi Integrasi Konsep Perancangan	105
DAFTAR PUSTAKA		107



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Perancangan Wellness Center untuk Gen Z dengan Pendekatan Biophilic Design di Yogyakarta
TALITHA SAMBARANI, Diananta Pramitasari, S.T., M.Eng., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

LAMPIRAN.....	110
----------------------	------------

DAFTAR GAMBAR

BAB II

Gambar 2.1 8 Dimensi Pembentuk <i>Wellness</i>	15
Gambar 2.2 Standar Ruang Konsultasi	19
Gambar 2.3 Standar Ruang <i>Fitness Area</i>	22
Gambar 2.4 Standar Ruang Spa dan Sauna.....	26
Gambar 2.5 Standar Ruang Penginapan	30
Gambar 2.6 Standar Ruang Dapur dan <i>Healthy Restaurant</i>	33
Gambar 2.7 <i>Biophilic Design</i>	38
Gambar 2.8 Prinsip <i>Biophilic</i>	39
Gambar 2.9 Hubungan <i>Biophilic</i> dengan Arsitektur.....	40

BAB III

Gambar 3.1 Viveda Wellness Retreat	45
Gambar 3.2 Siteplan dan Denah Viveda Wellness Retreat.....	47
Gambar 3.3 Potongan Viveda Wellness Retreat	47
Gambar 3.4 Aksonometri Viveda Wellness Retreat	48
Gambar 3.5 Raga Svara Wellness Center	48
Gambar 3.6 Denah Raga Svara Wellness Center.....	49
Gambar 3.7 Jin Wellbeing Center.....	50
Gambar 3.8 Siteplan Jin Wellbeing Center.....	51
Gambar 3.9 Potongan Jin Wellbeing Center.....	51
Gambar 3.10 Aksonometri Jin Wellbeing Center	52

BAB IV

Gambar 4.1 Alternatif 1 Tapak	55
Gambar 4.2 Alternatif 2 Tapak	56
Gambar 4.3 Alternatif 3 Tapak	57
Gambar 4.4 Persebaran Ruang Konsultasi Alternatif 1	58
Gambar 4.5 Persebaran Ruang Konsultasi Alternatif 2	58
Gambar 4.6 Persebaran Ruang Konsultasi Alternatif 3	59
Gambar 4.7 Persebaran <i>Fitness Area</i> Alternatif 1	59
Gambar 4.8 Persebaran <i>Fitness Area</i> Alternatif 2	60
Gambar 4.9 Persebaran <i>Fitness Area</i> Alternatif 3	60
Gambar 4.10 Persebaran Spa dan Sauna Alternatif 1	61
Gambar 4.11 Persebaran Spa dan Sauna Alternatif 2	61
Gambar 4.12 Persebaran Spa dan Sauna Alternatif 3	62
Gambar 4.13 Persebaran Penginapan Alternatif 1	62
Gambar 4.14 Persebaran Penginapan Alternatif 2	63
Gambar 4.15 Persebaran Penginapan Alternatif 3	63
Gambar 4.16 Persebaran <i>Healthy Restaurant</i> Alternatif 1.....	64
Gambar 4.17 Persebaran <i>Healthy Restaurant</i> Alternatif 2.....	64
Gambar 4.18 Persebaran <i>Healthy Restaurant</i> Alternatif 3.....	65
Gambar 4.19 Persebaran <i>Edible Garden</i> dan <i>Therapeutic Garden</i> Alternatif 1... 65	
Gambar 4.20 Persebaran <i>Edible Garden</i> dan <i>Therapeutic Garden</i> Alternatif 2... 66	
Gambar 4.21 Persebaran <i>Edible Garden</i> dan <i>Therapeutic Garden</i> Alternatif 3... 66	
Gambar 4.22 Persebaran <i>Workshop</i> Gerabah Alternatif 1	67
Gambar 4.23 Persebaran <i>Workshop</i> Batik Alternatif 1	67

Gambar 4.24 Persebaran <i>Workshop</i> Gerabah Alternatif 2	68
Gambar 4.25 Persebaran <i>Workshop</i> Batik Alternatif 2	68
Gambar 4.26 Persebaran <i>Workshop</i> Gerabah Alternatif 3	69
Gambar 4.27 Persebaran <i>Workshop</i> Batik Alternatif 3	69
Gambar 4.28 Bentuk dan Orientasi	71
Gambar 4.29 Topografi	72
Gambar 4.30 Kondisi Selokan, Tiang Lampu, dan Tiang Listrik	72
Gambar 4.31 Akses Menuju Tapak	73
Gambar 4.32 Akses Menuju Tapak dengan Trans Jogja	73
Gambar 4.33 Kondisi Jalan di Sekitar Tapak	74
Gambar 4.34 Kebisingan	75
Gambar 4.35 <i>View</i>	75
Gambar 4.36 <i>View</i> Berurutan dari A-D, Utara, Timur, Barat, Selatan	76
Gambar 4.37 Bangunan di Sekitar Tapak	76
Gambar 4.38 Hunian di Sekitar Tapak	77
Gambar 4.39 Matahari	77
Gambar 4.40 Angin	78
Gambar 4.41 Vegetasi	79

BAB V

Gambar 5.1 Konsep General	80
Gambar 5.2 Konsep Khusus	81
Gambar 5.3 <i>Semi Outdoor Fitness Area</i>	83
Gambar 5.4 Konsep Zonasi Alternatif 1	84

Gambar 5.5 Konsep Zonasi Alternatif 2	85
Gambar 5.6 Konsep Tata Massa Alternatif 1	86
Gambar 5.7 Konsep Tata Massa Alternatif 2	87
Gambar 5.8 Konsep Sirkulasi Alternatif 1	88
Gambar 5.9 Konsep Sirkulasi Alternatif 2	89
Gambar 5.10 Konsep Pencahayaan	92
Gambar 5.11 Konsep Penghawaan	93
Gambar 5.12 Konsep Material	94
Gambar 5.13 Konsep Lanskap Alternatif 1	95
Gambar 5.14 Konsep Lanskap Alternatif 2	96
Gambar 5.15 Konsep Eksterior Bangunan Alternatif 1	97
Gambar 5.16 Konsep Eksterior Bangunan Alternatif 2	98

BAB VI

Gambar 6.1 Konsep Zonasi Terpilih	99
Gambar 6.2 Konsep Tata Massa Terpilih	100
Gambar 6.3 Konsep Sirkulasi Terpilih	101
Gambar 6.4 Konsep Pencahayaan Terpilih	101
Gambar 6.5 Konsep Penghawaan Terpilih	102
Gambar 6.6 Konsep Akustik Terpilih	102
Gambar 6.7 Konsep Material Terpilih	103
Gambar 6.8 Konsep Lanskap Terpilih	104
Gambar 6.9 Skematik Modernisasi Rumah Joglo	105
Gambar 6.10 Visualisasi Integrasi Konsep Perancangan	106

DAFTAR TABEL

BAB I

Tabel 1.1 Prevalensi Depresi pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi DIY Riskesdas 2018	5
Tabel 1.2 Prevalensi Depresi pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik Provinsi DIY Riskesdas 2018	6
Tabel 1.3 Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi DIY Riskesdas 2018	6
Tabel 1.4 Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik Provinsi DIY Riskesdas 2018	7
Tabel 1.5 Karya Tugas Akhir Serupa	11

BAB III

Tabel 3.1 Resume Preseden	52
---------------------------------	----

BAB IV

Tabel 4.1 Penilaian Alternatif Tapak	70
--	----

BAB V

Tabel 5.1 Program Ruang	90
-------------------------------	----